

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karawang adalah Kota Kabupaten di Jawa Barat, Karawang merupakan kota wisata yang menawarkan banyak destinasi alam yang indah. Keindahan panorama alam yang terhampar di kota Karawang membuat para wisatawan tertarik untuk berwisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain tempat wisata, Karawang juga menawarkan kuliner lezat dan unik yang hanya bisa ditemukan di Karawang. Makanan khas Karawang ini juga bisa disajikan sebagai oleh-oleh untuk keluarga dan orang tersayang.

Indonesia memiliki kekayaan bahan baku pangan, sehingga variasi makanan yang ada sangat beragam. Setiap daerah memiliki jenis pangan khas masing-masing. Budaya membawa oleh-oleh atau buah tangan kemudian memicu setiap daerah untuk memproduksi panganan khas daerah, yang utamanya ditujukan kepada orang-orang yang mengunjungi daerah tersebut, sehingga mereka bisa membelinya untuk dibawa pulang ke daerah masing-masing. Pada umumnya, produksi makanan oleh-oleh tersebut digerakan oleh para pelaku sektor usaha kecil menengah (Masatip et al., 2017: 12-13).

Kajian kue ali agrem sudah banyak dilakukan dalam berbagai disiplin ilmu. Kue berbahan dasar tepung beras yang dicampur dengan gula merah ini, dahulu sering dijumpai dalam berbagai acara tradisi yang berlangsung dalam masyarakat Sunda seperti pernikahan, khitanan, tujuh bulanan, ataupun dalam perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri (Amelia Nur Fariza1, Dkk 2021). Ali Agrem menjadi kue tradisional lainnya yang mulai langka. Ali Agrem memiliki bentuk menyerupai donat yang bagian tengahnya berlubang. Sebenarnya kue Ali Agrem memiliki bentuk yang merujuk pada bentuk cincin. Ali Agrem terbuat dari bahan tepung beras, tepung ketan yang kemudian dicampur dengan gula merah lalu kemudian digoreng. Sebelum digoreng Ali Agrem dicetak dengan cara membolongi bagian tengahnya sehingga membentuk seperti cincin. Memiliki warna cokelat gelap diakibatkan proses penggorengan. Memiliki rasa yang manis dan legit. Memiliki tekstur yang renyah diluar namun lembut di dalam (Isti, 2018). Kue ali

juga sering disajikan saat Karawang mengadakan acara Hajat Bumi yang dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur petani usai panen, Hajat Bumi juga diharapkan bisa mempererat tali silaturahmi dan bentuk rasa syukur atas semua nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan selama ini. Namun demikian, belum ada kajian khususnya penciptaan karya seni tentang ali agrem melalui teknik sulam *punch needle*.

Kebutuhan tekstil telah berkembang di masyarakat seperti produk *interior*, pakaian, dan sebagainya. Peradaban yang semakin canggih memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan ide dan gagasan dalam menciptakan berbagai produk *interior* maupun pakaian. Tekstil saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat karena adanya ragam bahan, corak, dan bentuk. Tekstil mempunyai beberapa teknik manual yang diterapkan pada karya-karya yaitu teknik rajut, *taperstry*, makrame, dan yang lainnya. Penulis akan membuat karya tugas akhir ini dengan menggunakan teknik sulam *punch needle*, salah satu produk yang menggunakan teknik manual. *Punch needle* adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan alat *punch needle* dan benang yang di sulam di atas sebuah kain.

Interior ruangan akan terasa lebih lengkap jika didukung dengan dekorasi yang cantik dan indah. Hal ini memberikan tampilan ruangan yang akan membuat pemilik rumah menjadi lebih nyaman untuk menghuninya. Rumah yang nyaman adalah dambaan setiap orang, menciptakan rumah yang nyaman membutuhkan beberapa elemen *interior* yang dapat mendukung dan meningkatkan rasa nyaman, salah satunya dengan memilih perabotan untuk menghiasi setiap sudut rumah. Produk dekorasi rumah sangat beragam, contohnya seperti dekorasi taman, dekorasi kamar, hiasan dinding, dll (therumahproperty.com, 2021)

Pada ide penciptaan karya sulam ini penulis menggunakan sumber ide kue ali agrem pada dekorasi rumah yang pengerjaannya menggunakan teknik sulam *punch needle*. Pemilihan kue ali agrem sebagai sumber ide penciptaan karena kue ali agrem adalah salah satu makanan tradisional khas dari Kabupaten Karawang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas. Dari hal tersebut muncul pertanyaan berkaitan dengan

Ghina Karimatusshalihah, 2023

KUE ALI AGREM KHAS KARAWANG SEBAGAI IDE KARYA SENI DEKORASI RUMAH DENGAN ALAT SULAM *PUNCH NEEDLE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah penciptaan yang dapat dirumuskan dalam masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*?
2. Bagaimana proses penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*?
3. Bagaimana hasil penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penciptaan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Menjelaskan konsep penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*.
2. Menjelaskan proses penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*.
3. Hasil penciptaan yang bertema kue ali agrem pada karya dekorasi rumah dengan teknik *punch needle*.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan yang penulis buat yaitu:

1. Manfaat praktis:

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir serta menggali kembali ide/gagasan untuk mengembangkan keterampilan berkarya sulam *punch needle*.
- b. Bagi masyarakat, dapat memperkenalkan teknik sulam *punch needle*.
- c. Bagi Pengrajin sulam *punch needle*, dapat dijadikan inspirasi dalam karya *punch needle* dengan memodifikasi, inovasi dan kreasi baru baik dari segi desain maupun rancangan sehingga dapat terus berkembang.

2. Manfaat teoritis:

Secara teoritis hasil penciptaan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai sulam *punch needle*.

E. Sistematika penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan serta sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung teori-teori dalam proses penciptaan karya *punch needle* ini, di antaranya teori kriya tekstil, *punch needle*, dan dekorasi rumah.

3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Bab ini berisi tentang ide berkarya *punch needle*, eksplorasi *punch needle*, pengolahan ide, proses berkarya, dan pengaplikasian sulam *punch needle* untuk dekorasi rumah.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan analisis proses penciptaan serta analisis konseptual dan visual.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil karya sulam *punch needle* untuk dekorasi rumah.